

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu Negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Jawa Timur tahun 2012 AKI mencapai 97,43/10.000 KH dan AKB 28,45/1000 KH (Kemenkes,RI.2014). Asuhan Kebidanan Komprehensif atau *Continuity of Care* merupakan pelayanan yang berkelanjutan yaitu asuhan kebidanan yang dilakukan terus menerus antara seorang wanita dengan bidan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

Asuhan *Continuity of Care* yang dilakukan oleh penulis dimulaidari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan yang dilakukan di Puskesmas Jagir dimulai dari tanggal 07 April 2016 sampai 20 Mei 2016. Kunjungan Asuhan Kebidanan dilakukan di Puskesmas Jagir dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin di RS. Bhakti rahayu, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny.S G₁ P₀₀₀₀₀ UK 36 minggu pada tanggal 06 April 2016 ibu mengeluh sering kencing, hal ini disebabkan karena kepala bayi menekan kandung kemih. Pada kunjungan kedua tanggal 20 April 2016 UK 38 minggu ibu mengeluh sakit punggung, sakit punggung disebabkan karena beban yang ditopang ibu semakin berat. Pada tanggal 24 ibu mengeluh kencing-kencing hasil pemeriksaan dalam 1 cm, tanggal

25 April 2016 Ny.S dirujuk ke Rs. Bhakti Rahayu atas indikasi kala I memanjang, bayi dilahirkan secara SC. Bayi berjenis kelamin laki-laki dengan berat badan 3600 gr, panjang 49 cm, kulit kemerahan, tangisan kuat, tonus otot kuat. Pada kunjungan nifas 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, berat badan bertambah, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 25 ibu telah menggunakan KB mini pil.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity of Care* yang telah dilakukan pada Ny.S saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, persalinan, masa nifas